

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu gagasan yang dibuat sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara menghilangkan faktor yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan atau penyakit serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit (Friend & Khon, 2007).

Menurut Sumakmur (Larasati, 2018), Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya melindungi pekerja atau masyarakat agar mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik, mental maupun sosial dalam usaha melakukan pencegahan terhadap adanya penyakit ataupun kendala kesehatan yang disebabkan oleh faktor pekerjaan, lingkungan kerja, penyakit umum sehingga menghasilkan lingkungan kerja yang aman serta tentram bagi karyawan.

Panen adalah kegiatan pemetikan atau pemotongan tandan buah dari pohon sampai dengan pengangkutan ke pabrik yang meliputi kegiatan pemotongan tandan buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik (PKS). Selain bahan tanam (bibit) dan pemeliharaan tanaman, kegiatan panen juga merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas. Resiko kecelakaan seperti tertimpa buah, tersengat lebah, terjatuh, tertimpa pelepah dan cidera adalah beberapa potensi bahaya yang mengintai pekerja pada aktifitas pemanenan. Upaya untuk mengurangi resiko bahaya kerja ini perlu dilakukan untuk menghindari kerugian – kerugian yang timbul, serta untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja di tempat kerja.

Pemakaian Alat pelindung diri (APD) wajib selalu digunakan oleh setiap pekerja. Penggunaan APD berfungsi untuk meminimalisir kecelakaan kerja. APD adalah alat perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi pekerja dari bahaya yang bisa membuat cedera atau penyakit serius yang berhubungan dengan pekerjaannya. Berdasarkan pengamatan terdapat 3 jenis APD yang harus digunakan oleh pekerja pemanen, terdiri dari sepatu boot, helm dan kacamata (Ilham Kurniawan dan Adolf Pieter Lontoh, 2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja potensi dan risiko bahaya yang terdapat pada kegiatan panen
2. Cara mengidentifikasi potensi dan resiko bahaya dari kegiatan pemanenan.
3. Cara aman mencegah bahaya pada kegiatan pemanenan

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja pada proses panen.
2. Melakukan review terhadap standar kerja pada proses panen.
3. Memberikan saran atau revisi standar pengendalian bahaya pada kegiatan pemanenan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan masukan kepada perusahaan atas resiko bahaya dan upaya pencegahan khususnya pada aktifitas pemanenan
2. Dapat memberikan pelatihan kepada pekerja tentang standar keselamatan kerja yang lebih aman dan nyaman pada aktifitas pemanenan
3. Perusahaan dapat menetapkan perbaikan yang diperlukan atas SOP aktifitas pemanenan untuk mencegah resiko kecelakaan kerja.

#### **E. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Profil Perusahaan**

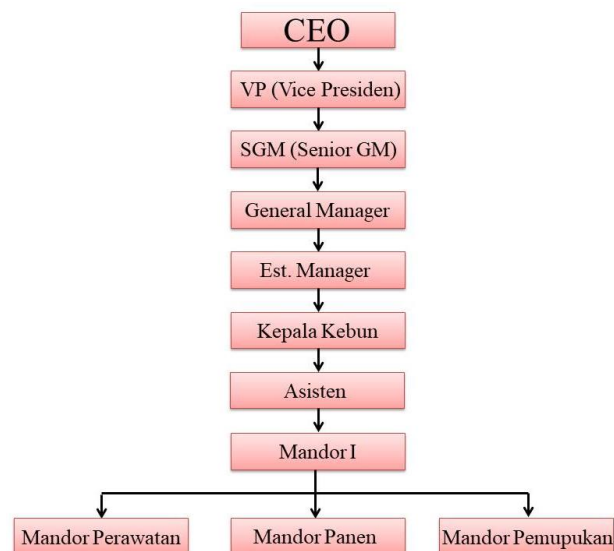
PT. Bahaur Era Sawit Tama yang didirikan pada tahun 2013 adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan buah kelapa sawit, berupa Tandan Buah Segar (TBS). Aktivitas utama PT. Bahaur Era Sawit Tama dimulai dari penanaman, pemeliharaan/ perawatan dan pemanenan pohon kelapa sawit. Selanjutnya adalah pengolahan TBS menjadi minyak kelapa sawit dan inti sawit, serta penyulingan minyak kelapa sawit menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin dan *shortening* (merupakan lemak yang dapat dimakan dan sering digunakan untuk membuat adonan roti, *butter cream*, hingga keperluan menggoreng).

##### **2. Struktur organisasi perusahaan**

Struktur organisasi adalah susunan komponen atau unit kerja dalam organisasi. Ia berfungsi untuk membuat proses komunikasi jadi lebih mudah. Dalam manajemen perusahaan sangat diperlukan dalam melaksanakan manajemen perusahaan, sebagai gambaran umum jalannya alur wewenang dan tanggung jawab dan pengendalian perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka hubungan organisasi yang didalamnya terdapat tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing yang mempunyai hubungan kerja dalam beberapa kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap organisasi haruslah membuat suatu sistem kerja yang baik agar pelaksana yang terlibat didalamnya dapat mengetahui

dengan jelas tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya. Adapun yang dimaksud dengan wewenang dan struktur organisasi adalah kekuasaan untuk memerintah orang lain guna melaksanakan atau tidak menggunakan suatu kegiatan. Wewenang merupakan kunci bagi tugas-tugas dan manajemen serta merupakan dasar tanggung jawab, kesatuan inilah mempersatukan organisasi perusahaan. Sedangkan tanggung jawab timbul dalam hubungan antara atasan dengan bawahan, dimana bawahan menerima kewajiban untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya. Selain itu, dalam struktur organisasi juga memberikan gambaran mengenai batasan pertanggungjawaban yaitu pelaporan hasil pada atasan yang berwenang. Pelaporan ini penting karena memungkinkan dilakukannya sejumlah pengukuran guna menentukan sejauh mana pencapaian sasaran dalam satuan, jumlah, mutu, dan biaya.

Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Bahaur Era Sawit Tama adalah struktur yang berbentuk lini dan fungsional (mengelompokkan karyawan berdasarkan keahliannya) berdasarkan fungsi yaitu pembagian atas unit-unit organisasi didasarkan pada spesialisasi tugas yang dilakukan dan juga wewenang dari pimpinan dilimpahkan pada unit-unit organisasi di bawahnya pada bidang tertentu secara langsung.



Gambar 1.1 Struktur organisasi kantor

### 3. Uraian tugas dan tanggung jawab

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab pada kantor PT. Bahaur Era Sawit Tama Estate adalah sebagai berikut:

#### a. SGM (Senior General Manager)

- Mengelola dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit sesuai dengan visi misi perusahaan.
- Membangun dan memastikan team work, komunikasi dan koordinasi kerja antar bagian terjalin baik sehingga tujuan dari manajemen dapat tercapai secara efektif dan efisien.

#### b. GM (General Manager)

Membantu Direksi dalam hal menyusun dan melaksanakan kegiatan operasional wilayah dan melaksanakan kebijakan Direksi untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja dan nilai tambah dan pertumbuhan perusahaan.

#### c. Estate Manager

Menyusun rencana dan anggaran seluruh kegiatan operasional teknis kebun, memeriksa kegiatan produksi di lapangan, mengendalikan biaya operasional, bertanggung jawab atas seluruh pembukuan dan kegiatan administrasi, membina kerukunan antar pekerja dan masyarakat di areal kebun, memberikan semangat/motivasi kepada pekerja di perkebunan yang berada di bawah tanggung jawab nya.

#### d. Kepala Kebun

Mengelola tugas dari estate manager dan melakukan koordinasi dan arahan kepada para asisten kebun. Kepala kebun punya kewajiban untuk mengawasi asisten dan bertanggung jawab kepada estate manager atas hasil kinerja asisten kebun.

#### e. Asisten

Menyusun rencana kerja tahunan, bulanan dan harian. Memberikan arahan kepada mandor atas rencana yang telah disusun, selanjutnya melakukan pengecekan dan evaluasi serta membuat laporan kepada kepala kebun.

f. Mandor 1

Mengawasi dan memberi arahan tugas dan tanggung jawab serta target yang harus dipenuhi oleh team kerja bawahannya baik untuk kegiatan perawatan, pemupukan dan pemanenan. Arahan tersebut diberikan setiap hari pada saat sebelum memulai kerja.

g. Mandor Perawatan

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh pekerjaan atau kegiatan perawatan di afdeling yang telah ditetapkan oleh asisten kebun.
- Memberikan supervisi kepada pekerja tentang kegiatan di luar produksi seperti dongkel anak kayu (DAK), semprot piringan, rawat jalan, borongan (kastrasi, sanitasi, babat gawangan, jalan angkong, garuk piringan, buat TPH), pemupukan dan sebagainya.

h. Mandor Panen

Mandor panen adalah jabatan seseorang yang memiliki tugas mengendalikan pekerja agar dapat melaksanakan pekerjaan memanen kelapa sawit dengan benar dan melaporkan hasil kerja ke Mandor I

i. Mandor Pemupukan

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemupukan dan mengawasi karyawan saat memupuk.

#### **4. Visi dan Misi Perusahaan**

##### **a. Visi**

Menjadi perusahaan industri perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang efisien dalam produksi dan memberikan keuntungan kepada para stakeholder.

##### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan bisnis dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
- 2) Memberlakukan sistem manajemen yang mengacu pada standar internasional dan acuan yang berlaku di bisnisnya.
- 3) Menjalankan operasi dengan efisien dan hasil yang tertinggi (mutu dan produktivitas) serta harga yang kompetitif.
- 4) Menjadi tempat kerja pilihan bagi karyawannya, aman dan sehat.
- 5) Menggunakan sumber daya yang efisien dan minimalisasi limbah.
- 6) Membagi kesejahteraan bagi masyarakat dimana kami beroperasi.